

**UPAYA PENURUNAN SELISIH PRODUKSI IDEAL DAN PRODUKSI AKTUAL
DENGAN PEMANFAATAN
EXPERT SYSTEM DAN ELEKTRONIK DATA INTERCHANGE**

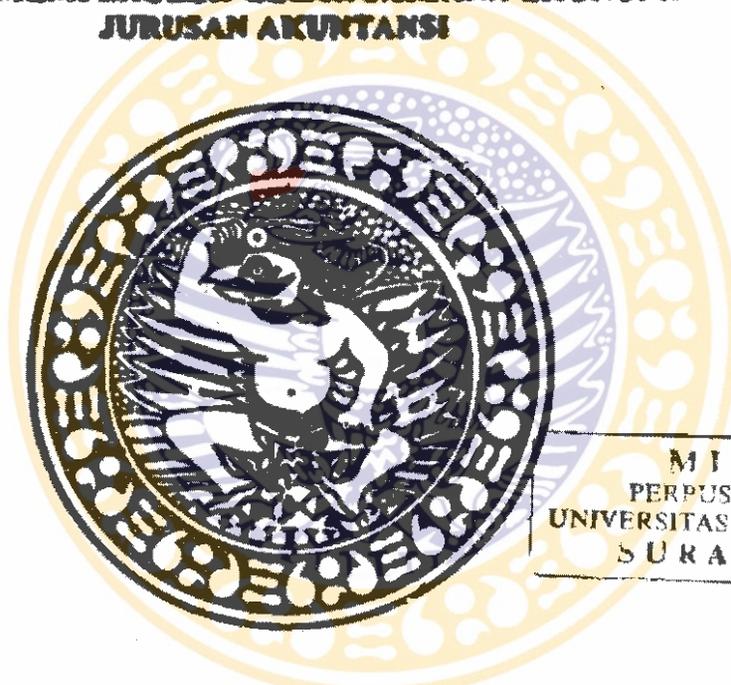
FK

A 262 /02

SKRIPSI

Tob
u

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:

DANTO PRASETYA TUMPAL HANAEHAN TOBING

NIM : 049815900

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2002

SKRIPSI

UPAYA PENURUNAN SELISIH PRODUKSI IDEAL DAN PRODUKSI AKTUAL
DENGAN PEMANFAATAN
EXPERT SYSTEM DAN ELEKTRONIK DATA INTERCHANGE

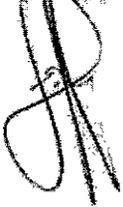
DIAJUKAN OLEH:

DANTO PRASETYA TUMPAL HANAEGHAN TOBING

NO. POKOK : 049815900

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

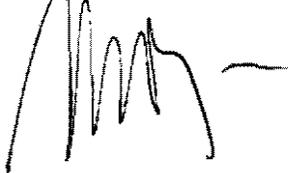


Drs. Edi Subyakto, SE.Ak



Tanggal..... 21 - 11 - 2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. Suyunus, MAFIS.Ak

Tanggal..... 14 - 11 - 2002

Surabaya, 20-9-2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Drs. Edi Subyakto, SE. AK



ABSTRAKSI

Akibat terjadinya krisis ekonomi tingkat persaingan di pasar lokal Indonesia semakin tinggi. Masing-masing berusaha memberikan penawaran yang terbaik kepada konsumen agar dapat bertahan di pasar. Hal ini tidak terkecuali terjadi di pasar pestisida. Masuknya pesaing-pesaing baru dari luar negeri semakin membuat persaingan semakin ketat. Hal ini menyebabkan para pelaku pasar meningkatkan perhatiannya untuk tidak saja meningkatkan laba tetapi juga meminimumkan biaya.

Untuk tujuan tersebut berbagai hal dapat dilakukan dengan pertimbangan biaya dan manfaat. Salah satu yang dapat dilakukan untuk meminimumkan biaya adalah menurunkan selisih produksi ideal dengan produksi aktual. Dengan melakukan pengendalian terhadap jumlah selisih yang terjadi akan menyebabkan jumlah produk yang dihasilkan bertambah tanpa menambah biaya produksi langsung.

Untuk menurunkan selisih tersebut maka perlu disusun sebuah sistem yang dapat mengendalikan selisih jumlah produksi aktual dan ideal sehingga selisih yang terjadi dapat diturunkan. Dipilihnya penyusunan sebagai alternatif dikarenakan dari hasil pengamatan, ditemukan adanya informasi yang tidak tersampaikan kepada pengguna pada waktu dibutuhkan. Hal ini menyebabkan pemakai informasi tidak dapat mengambil keputusan yang tepat pada saat itu yang berakibat pada hasil yang kurang memuaskan.

Dengan adanya sistem yang tersusun maka informasi dapat disampaikan tepat waktu dan up to date. Hal ini akan dapat menunjang pengambilan keputusan strategis utamanya dalam melakukan proses produksi. Informasi dapat diakses melalui sistem yang ada pada saat yang dibutuhkan dan tersampaikan pada mereka yang membutuhkan.